

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol.5No.1 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI PT. PEFINDO PERIODE 2015-2019**

Muhammad Rivandi, Wulandari Gustiyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang, muhammadrivandi@akbpsie.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang, wulandarigustiyani26@gmail.com

Abstract

Bond rating information shows the extent to which the company is able to pay its obligations and shows the level risk or security of the bond. The rating of a bond is investment grade, the risk of default on a company's debt is unavoidable. The purpose of study was to determine how much influence Leverage, Liquidity, and Profitability on Bond Ratings in manufacturing companies listed at PT. PEFINDO for the period 2015-2019. The Sampling technique used purposive sampling method and obtained as many as 65 data. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange through the website www.idx.co.id. The analysis method used is panel data regression analysis with the help of the E-Views 8 application. After the chow-test was carried out, it was decided to use the Common Effect Model method. The results showed that Leverage has a negative effect on Bond Ratings. Liquidity has no effect on Bond Ratings, and Profitability has a positive effect on Bond Ratings

Keyword: Leverage, Liquidity, Profitability Bond Ratings.

© 2021Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Perkembangan pada revolusi industri sudah memasuki dunia digitalisasi industri. Perusahaan sendiri harus mempunyai cara yang mampu melakukan transformasi dan inovasi untuk menghadapinya, agar para perusahaan dan bisnis yang telah dibangun tidak terkalahkan oleh zaman dan perkembangannya. Perusahaan harus mampu menggunakan teknologi digital (Faruqi, 2019)

Burhanudin et al., (2017) berkata bahwa seorang pengusaha yang akan membeli obligasi, sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi terlebih dahulu, jika peringkat tersebut dapat memberikan informasi dan memberikan signal tentang profitabilitas kegagalan utang suatu perusahaan. Peringkat obligasi merupakan

suatu skala risiko semua yang berkaitan dengan obligasi diperlukan pendanaan yang mencukupi dan Pengetahuan yang memadai tentang obligasi serta juga diikuti dengan penilaian yang tepat untuk bisa memperkirakannya untuk faktor yang mempengaruhi investasi pada obligasi tersebut.

Tujuan dari peringkat obligasi yaitu memberitahukan informasi yang dapat dipercaya terhadap kinerja keuangan, kedudukan suatu bisnis industri perseroan yang menerbitkan obligasi dalam bentuk peringkat kepada calon pembeli, Gusti et al., (2017) dari kegunaan di diperoleh dalam menaiki obligasi yaitu informasi risiko investasi, perbedaan, mendukung kinerja, informasikan kedudukan bisnis, alat pemasaran, mendukung kinerja dan

menjaga kepercayaan investor. Peringkat obligasi sangat penting dalam mendapatkan keuntungan yang begitu maksimal dan untuk menghindari tingkat resiko tingkat investasi yang tinggi. Investor maupun perusahaan keduanya sama-sama memerlukan pemeringkat obligasi.

Fenomena pada Pefindo peringkat PT. PSF (Pilar Sejahtera Food) pada obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo menjadi CCC dari Sebelumnya BB+ peringkat tersebut melihat kemampuan PT. PSF untuk melunasi sebuah hutang yang mengalami kendala berupa likuidasi lemah, Sehingga terdapat renta terjadi gagal Bayar. Pada Pelaporan perusahaan Terhadap Bursa efek Indonesia menunjukkan Pefindo memutuskan Peringkat CCC dari sebelumnya BB+ Terhadap Penyukuk Ijarah 1 tahun 2013 Benilai tiga ratus Milyar yang akan jatuh tempo tanggal 5 april 2018. Akibatnya dari kejadian tersebut kegiatan operasinoal telah merumahkan hampir semua karyawan dalam rangka (PHK) dan perusahaan berpotensi kehilangan pendapatan dibidang usaha beras terkait dampaknya terhadap kondisi keuangan seperti ini Pefindo akan terus memantau secara ketat terhadap kesiapan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo (Ekarina 2018).

Rujukan Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al., (2020) tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan terhadap peringkat obligasi syariah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai oleh PT Pefindo. Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Perusahaan PT. PEFINDO Periode peneliti tahun 2015-2019.” Berdasarkan bukti empiris peringkat obligasi masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti ini akan menguji kembali untuk mengetahui apakah informasi tentang peringkat obligasi yang dihasilkan dapat bermanfaat. Perbedaan penelitian yang penelitian laksanakan dari penelitian sebelumnya ialah objek peneliti disini akan melakukan penelitiann kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO.

Adapun objek penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian merupakan perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO rentang tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan

manufaktur untuk dijadikan objek karena perusahaan membutuhkan dana tambahan dalam menilai kinerja perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Peringkat Obligasi

Menurut Linawati & Wibowo, (2020) investor menggunakan informasi suatu peringkat obligasi untuk bahan suatu pertimbangan sebelum melakukan pembelian agar terhindar dari terjadinya kemungkinan terjadinya *default risk*. Salah satu kebijakan perusahaan agar bisa mendapatkan dana tanpa harus berutang ke perbankan dan menerbitkan saham baru adalah dengan menerbitkan obligasi. Obligasi diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk menghindari risiko yang terjadi (Hakim, 2019).

Menurut Hasan & Dana (2018) mengatakan bahwa obligasi suatu surat berharga yang mana ini disertakan dengan beberapa ketentuan dan penjelasan tentang nama penerbit, jangka waktu, nilai nominal, tongkat suku bunga, dan beberapa ketentuan lainya serta diperjual belikan kepada publik. Obligasi menyatakan bahwa penerbitnya melakukan pemijaman dana kepada pembelinya atau masyarakat, yang mana pemilik berkewajiban untuk melunasi hutang beserta bunganya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Menurut Wulandari Puspita Dewi & Mahardika, (2019) Peringkat suatu obligasi adalah syarat yang harus dilakukan sebelum para investor melakukan investasi terhadap obligasi hal ini jika rating obligasi memberikan pernyataan informatif tentang profitabilitas kegagalan pembayaran hutang terhadap perusahaan dan banyak aspek termasuk beberapa faktor keuangan dan non keuangan.

Menurut (Prastiani, 2018) peringkat obligasi sangat disarankan untuk faktor-faktor kuantitaif maupun kualitatif keuangan, beberapa ketentuan seperti hipotik, subordinasi, dana, stabilitas, faktor lingkungan, kewajiban pensiun, dan kewajiban pensiun, kebijakan akuntansi masalah, serta ketenagakerjaan atas kewajiban produk. Kualitas kredit pada perusahaan penerbit dapat terlihat dari obligasinya. Peringkat obligasi semakin bagus dan kemungkinan gagalnya obligasi semakin kecil dalam hal memenuhi kewajiban untuk membayar hutang beserta bunganya, ini dilambangkan dengan AAA.

Leverage

Menurut Hidayat, (2018) Leverage adalah suatu dana berasal dari tanggung jawab manager keuangan, jika perolehan sumber dana tersebut dilakukan untuk mendanai investasi yang dirancang suatu perusahaan. Menurut Suwardika & Mustanda (2017) untuk mendapatkan sumber dana perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam sebuah perusahaan dalam bentuk penyusutan, laba ditahan selain itu sebuah perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan juga seperti utang dan penerbitan saham Perusahaan dapat menggunakan hutang *leverage* untuk mendapatkan modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Marlina & Rivandi, 2020).

Darmawan et al. (2020) Leverage adalah bentuk rasio keuangan yang menggambarkan hubungan jika utang perusahaan yang terdapat pada belanja modal serta juga aset perusahaan. Rasio *leverage* memberikan kepada perusahaan mengenai sumber dana yang ia gunakan. Rasio *leverage* dapat memperlihatkan kepada perusahaan tentang resiko yang sedang atau akan dihadapi. Besarnya pembiayaan untuk perusahaan yang dibantu oleh hutang dapat diukur menggunakan rasio *leverage*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Likuiditas

Likuiditas menurut Yudana et al., (2018) adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka tertentu, seperti angka rasio lancar, rasio cepat dan angka rasio kas dalam hal ini semakin tinggi likuiditas yang dihasilkan suatu perusahaan maka dapat disimpulkan maka kinerja suatu perusahaan dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang dihasilkan tinggi biasanya juga memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh berbagai macam dukungan dari berbagai pihak, misalnya lembaga keuangan, pemasok maupun kreditur. Rumus yang digunakan adalah:

$$Likuiditas = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Profitabilitas

Menurut Hanafi & Ismiyanti, (2003) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba dengan keahlian mengelola sumber daya yang dimiliki. Maksud dari kemampuan dalam memperoleh laba yaitu ukuran bentuk persentase digunakan untuk mencari nilai perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang profitabilitas memiliki kemampuan tinggi dan memadai kebutuhan investasi dari laba ditahan, sehingga tidak menyebabkan muncul biaya bunga yang bisa mengurangi keuntungan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan pendanaan dari internal berupa laba ditahan serta depresiasi dulu sebelum dibandingkan dengan pendanaan yang berasal dari luar kecuali perusahaan tidak memiliki dana internal untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Fitri & Septiana, 2019), (Rivandi & Putra, 2019), (Rivandi, 2021). Rumus yang digunakan adalah:

$$Profitabilitas = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Pengembangan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan Darmawan et al., (2020) dimana *leverage* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan bahwa semakin besar *leverage* perusahaan, semakin besar risiko kegagalan perusahaan. Semakin rendah *leverage* perusahaan, semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan". Hal ini mengindikasikan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini berarti sebagian besar aset didanai dari hutang. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan dihadapkan pada default risk atau peringkat obligasi yang rendah.

Azani & Khairunnisa (2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dengan alasan rasio *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi memiliki obligasi dengan peringkat yang rendah atau *non investmen grade*.

Penelitian Hidayat (2018) Menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. *leverage* merupakan percemiran komposisi pembiayaan melalui adanya perimbangan di antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. *Leverage* adalah struktur modal yaitu komposisi pembiayaan yang dicerminkan melalui perimbangan antara hutang

jangka panjang dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa rasio leverage yang di ukur dengan debt to equity ratio berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Dari data *review* penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap tingkat rangking obligasi. Semakin besar tingkat leverage yang menunjukkan tingkat utang suatu perusahaan semakin besar kepada pihak lain, maka tingkat rangking obligasi semakin menurun. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menggunakan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris

H₁: Leverage Berpengaruh Negatif Terhadap Peringkat Obligasi

Penelitian yang dilakukan Hidayat (2018) dimana Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan semakin tinggi rasio likuiditas semakin baik pula kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang lancar ketika jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuiditas suatu perusahaan.

Darmawan et al. (2020) berkata bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Obligasi dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi dengan tingkat likuiditas yang rendah. Investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada obligasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi meskipun harga yang ditawarkan untuk obligasi tersebut tinggi, karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi investor menilai perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban dalam membayar bunga obligasi maupun pokoknya pada waktu jatuh tempo.

Linawati & Wibowo (2020) likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan semakin berkurang hutang perusahaan, maka akan dapat meningkatkan reputasi perusahaan tersebut, sekaligus dapat menjadikan perusahaan tersebut lebih mampu berkembang secara progresif apabila modal yang dimiliki berasal dari diri sendiri. Dengan kemampuan seperti itu maka perusahaan akan dapat menghasilkan return yang lebih banyak,

dan dapat meningkatkan reputasi yang baik hal ini akan menjadikan peringkat obligasi bertambah baik.

Berdasarkan *review* terhadap hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan terdapat dugaan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, ketika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik maka semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya atau utang lancarnya. Tentu nya hal ini akan berdampak pada meningkatnya peringkat obligasi perusahaan tersebut, Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menggunakan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris.

H₂: Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Peringkat Obligasi

Penelitian yang dilakukan Kurniawan & Suwanti, (2017) dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi menunjukkan kemampuan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu akan berdampak pada semakin baiknya peringkat yang akan diperoleh.

Hasan & Dana, (2018) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik peringkat obligasi yang diberikan perusahaan.

Linawati & Wibowo, (2020) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan alasan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Berdasarkan *review* terhadap penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin meningkat angka profitabilitas maka rangking obligasi semakin meningkat juga, atas hal tersebut, Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menggunakan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H₃: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Peringkat Obligasi

II RESEARCH METHOD

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sebuah analisa sebuah data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan sebuah tujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan. (sugiyono, 2017)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data panel data panel sering disebut sebagai data pooling ialah gabungan menurut data tuntutan waktu (time series) dengan sebuah data silang tempat (cross section) didalam sebuah ilmu ekonomi, penggunaan data analisis terhadap sebuah daerah atau suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Purwanto & susilawati, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari database laporan keuangan, idx factbook dan data daftar obligasi perusahaan pada Indonesia *bond market Directory* yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laporan ini disampaikan oleh PT PEFINDO yang diakses lewat situs www.pefindo.com serta literatur lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki keunggulan dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT PEFINDO tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu 79 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel didalam sebuah penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut karena keseluruhan populasi tidak dapat diteliti karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria dalam mengambil sampel pada pengamatan ini yaitu:

Tabel 1. Kriteria *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdapat di PT. PEFINDO Periode 2015-2019	79
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan peringkat obligasi periode 2015-2019	(66)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2015-2019	66
Jumlah sampel yang digunakan		13
Jumlah Tahun Penelitian		5
Jumlah data akhir (13x5)		65

Berdasarkan tabel kriteria sampling tersebut diketahui jika jumlah perusahaan sampel yang digunakan ialah 13 dengan tahun penelitian selama 5 tahun (2015-2019) dan jumlah data akhir yang digunakan pada penelitian ini ialah 65 data.

Teknik Pengumpulan Data

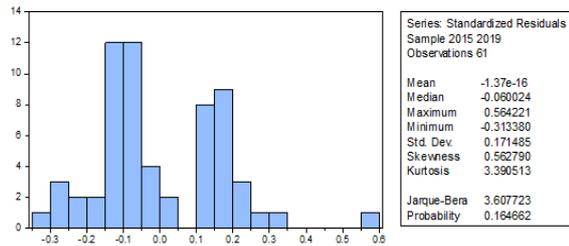
Metode dari pengumpulan data yang dipakai penelitian yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen yang peneliti kumpulkan berupa Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan manufaktur di PT. PEFINDO dari tahun 2015 hingga tahun 2019 sebanyak 65 data laporan keuangan yang berasal dari 13 perusahaan,

Metode Analisis Data

Mengingat jenis data ini adalah data panel, maka dalam pengolahan statistiknya diperlukan olahan data yaitu Eviews 8. Mengestimasi persamaan dengan data panel dapat menggunakan salah satu dari pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Efek Tetap (Fixed Effect Model/FEM)*, dan *Random Effect Model* (REM) (Winarno, 2017). Selain itu uji asumsi klasik dan uji hipotesis juga diperlukan dalam mendukung hasil pengolahan data penelitian ini.

III RESULTS AND DISCUSSION

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil pengujian *Jarque-Bera Test* yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) yang dihasilkan adalah $0,164662 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Peringkat Obligasi telah terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	LOG(LVR)	LOG(LKD)	LOG(PRF)
LOG(LVR)	0.001389	-9.45E-05	-0.042598
LOG(LKD)	-9.45E-05	0.001949	-6.04E-05
LOG(PRF)	-0.042598	-6.04E-05	0.000565

Dilihat dari tabel di atas nilai *Leverage*, likuiditas dan profitabilitas memiliki penyebaran data $< 0,8$, dimana semua nilai itu lebih kecil dari 0,8 berarti data tersebut terbebas dari multikolinearitas antar variable yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.0000
LOG(LVR)	0.3401
LOG(LKD)	0.7094
LOG(PRF)	0.4601

Dilihat dari nilai Prob. *Leverage* sebesar 0.3401, nilai Prob. Likuiditas sebesar 0,7094, dan nilai Prob. Profitabilitas sebesar 0,4601 yang mana nilai Prob. ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolute* residual, Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel-variabel dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas

Pembentukan Model Regresi Data Panel (CEM)

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Common Effect Model

Variable	Coefficient
C	0.769931
LOG(LVR)	-0.102349
LOG(LKD)	0.027176
LOG(PRF)	0.077536

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi panel yang dapat dibuat ke dalam sebuah model yaitu model *Common Effect Model* diperoleh rumus:

$$PO = 0,769931 - 0,102349LVR + 0,027176LKD + 0,077536PRF$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut bisa dilihat, nilai konstanta 0,769931 menjelaskan bahwa nilai Peringkat Obligasi setiap perusahaan pada waktu T senilai 0,769931 dengan mengasumsikan nilai variabel lain tetap atau tidak berubah.
2. Nilai Koefisien *leverage* bernilai negatif sebesar -0,102349 artinya setiap peningkatan nilai *Leverage* perusahaan sebanyak 1 kali berarti akan menurunkan nilai Peringkat Obligasi sebesar -0,102349.
3. Nilai Koefisien variabel likuiditas bernilai positif sebesar 0,027176 artinya setiap peningkatan nilai *Likuiditas* perusahaan sebanyak 1 satuan rupiah berarti akan meningkatkan nilai Peringkat Obligasi sebesar 0.027176.
4. Nilai Koefisien variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 0,077536 artinya setiap peningkatan nilai *Likuiditas* perusahaan sebanyak 1 kali berarti akan meningkatkan nilai Peringkat Obligasi sebesar 0,077536.

Uji T

Tabel 5. Pengujian Hipotesis (Uji T) Dengan Model *Common Effect Model*

Variabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Leverage	0,0080	0,05	H1 Diterima
Likuiditas	0,5406	0,05	H2 Ditolak
Profitabilitas	0,0019	0,05	H3 Diterima

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *Leverage* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0080. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar $0,0080 < 0,05$ maka keputusannya H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *Likuiditas* diperoleh nilai Prob. sebesar 0,5406. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar $0,5406 > 0,05$ maka keputusannya H_2 ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada PT. PEFINDO

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel Profitabilitas diperoleh nilai Prob. sebesar 0,0019. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar $0,0019 < 0,05$ maka keputusannya H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Keterangan	Koefisien
<i>R-Square</i>	0,250942
<i>Adjust R-Square</i>	0,211518

Adjusted R-squared sebesar 0,211518% menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Peringkat Obligasi sebesar 21,15% sedangkan sisanya 78,85% ($100\% - 21,15\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

IV CONCLUSION

- Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO Periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan jika utang besar, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bayar perusahaan terhadap peringkat obligasi akan semakin berkurang karena kewajiban kepada pihak lain diluar utang obligasi.
- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO Periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan karena total aset lancar berisi nilai aset yang likuid lebih tinggi tidak diimbangi dengan ketersediaan kas yang memadai untuk melakukan pembayaran bunga obligasi.
- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO

Periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan ketika laba meningkat, maka peringkat obligasi juga ikut meningkat, peringkat obligasi perusahaan dapat meningkatkan karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk melunasi kewajibannya.

Saran

- Untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan peringkat obligasi perusahaan. dengan menambah periode penelitian, mengganti proksi yang digunakan dan menambah variabel penelitian seperti pertumbuhan perusahaan dan umur obligasi.
- Untuk Investor, sebaiknya investor membeli obligasi yang memiliki peringkat obligasi yang memiliki peringkat Investment grade karena memiliki tingkat tinggi keamanan yang tinggi.

3. Penelitian ini dijadikan pertimbangan atau gambaran mengenai peringkat obligasi dan membantu memberikan pemahaman kepada manager perusahaan sektor peringkat obligasi di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Pada jurnal ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat, dan do'a. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tua penulis, Dosen Pembimbing penulis dan teruntuk PT. PEFINDO yang telah menyediakan data penelitian ini.

Bibliography

- [1]Azani, P. K., & Khairunnisa, K. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 49.
- [2]Burhanudin, et all. (2017). Peringkat obligasi ditinjau dari produktivitas dan penerapan corporate governance perception index. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 172–183. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.765>
- [3]Darmawan, et all. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei periode 2015-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 99–114.
- [4]Ekarina. (2018). *Peringkat Turun , Tiga Pilar Terancam Gagal Bayar Obligasi*. <https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5e9a560456340/peringkat-turun-tiga-pilar-terancam-gagal-bayar-obligasi-rp-600-m>
- [5]Faruqi, U. Al. (2019). Future Service in Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.37396/jsc.v2i1.21>
- [6]Fitri, F. G. & Septiana, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Bpr Di Kota Solok. *Ocs.Akbpstie.Ac.Id*.
- [7]Fitriani, et all. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>
- [8]Gusti, et all. (2017). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Pada Yield To Maturity Obligasi Melalui Peringkat Obligasi*. 6, 2287–2318. <https://doi.org/ISSN:2337-3067>
- [9]Hakim, L., & Putra, T. (2019a). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Saldo Laba dan Aliran Kas Operasi Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*. 3(1), 37–47.
- [10]Hasan, D. A., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh profitabilitas , likuiditas, maturity dan jaminan terhadap peringkat obligasi tertinggi pada sektor keuangan di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 254597.
- [11]Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 387–394. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.155>
- [12]Kurniawan, A. T., & Suwarti, T. (2017). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan produktifitas terhadap peringkat obligasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu &Call for Papers Unisbank Ke-3, 435–443.
- [13]Kustiyaningrum, et all. (2017). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25.
- [14]Linawati, L., & Wibowo, A. E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen STIE Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152.
- [15]Marlina, M., & Rivandi, M. (2020). Analisis Free Cash Flow, Profitabilitas, Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Perusahaan Dengan Invesment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating Pada Sektor Trade, Service & Invesment Yang Terdaftar Pada Bei. *Jurnal Pundi*, 3(3), 171. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.187>
- [16]Prastiani, S. C. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 12–21. https://doi.org/ISSN_2615-78976
- [17]Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 21.

- <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6439>
- [18]Rivandi, M., & Putra, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 128–141. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77>
- [19]Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [20]Suwardika, N. A., & Mustanda, K. (2017). Pengaruh leverage , ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 254488.
- [21]Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (5th ed.). Unit Penerbit.
- [22]Wulandari Puspita Dewi, & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan jaminan terhadap peringkat obligasi. *E-Proceeding of Management*, 1(01), 49.
- [23]Yudana, P., Cipta, W., & Suwendra, W. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Berputaran Kas Terhadap Likuiditas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1)